

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis peta pikiran pada materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan yang dirancang berkategori sangat valid. Kevalidan ini dapat dilihat dari hasil lembar validitas oleh ahli. Berdasarkan hasil lembar validitas ahli, dapat disimpulkan bahwa validitas modul berkategori sangat valid, baik dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap lembar praktikalitas dari guru dan siswa, modul dapat dikatakan praktis. Kepraktisan modul itu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kemudahan dalam penggunaan, kesesuaian waktu, dan daya tarik modul. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis peta pikiran pada materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan berkategori sangat praktis
3. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis peta pikiran pada materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan yang dirancang berkategori sangat efektif untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal itu berdasarkan hasil analisis terhadap lembar observasi aktivitas siswa saat

menggunakan modul tergolong tinggi. Dengan demikian, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan modul tergolong aktif. Jadi, modul telah tergolong efektif.

Dengan demikian, modul yang dikembangkan telah dapat dikatakan valid, praktis, dan efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran berbasis peta pikiran untuk menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan. Modul yang dihasilkan dirancang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di lokasi penelitian berdasarkan konsep pembelajaran atau materi yang digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan ataupun karakter siswa yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, modul pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan. Selain itu, proses mengembangkan modul ini juga sudah melewati tahap validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Modul dinyatakan valid, praktis, dan efektif setelah dinyatakan valid oleh para ahli dan setelah diujicobakan. Oleh karena itu, modul berbasis peta pikiran ini dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara menciptakan bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum, konsep dan karakter siswa. Modul yang dikembangkan juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Meningkatnya aktifitas siswa dalam belajar akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, modul yang dikembangkan dapat digunakan di sekolah lain dengan karakter yang sama. Pengembangan modul berbasis peta pikiran juga dapat dilakukan untuk standar kompetensi lain seperti menulis karya tulis ilmiah sederhana, menulis paragraf, cerpen, dan lain-lain.

C. Saran

Dalam penelitian ini, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah, Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah serta pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan bahwa modul pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer layak digunakan siswa kelas VIII SMP / MTs
2. Guru, modul ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau sumber materi untuk mengajarkan materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer. Guru juga diharapkan mampu menciptakan bahan ajar yang lebih menarik lagi dan tidak hanya mengandalkan buku paket saja. Hal ini

dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian pengembangan.

